

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika materi pembagian. Hasil tersebut di dasarkan pada hasil N-Gain yang menunjukkan skor 0,63 dan berada pada kategori cukup efektif. Selain itu, hasil lembar observasi guru dan siswa yaitu menunjukkan skor rata rata 96% untuk hasil observasi siswa dan 100% untuk hasil obsrervasi guru. Oleh karena itu penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.
2. Kesulitan siswa dalam penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada materi pembagian adalah siswa masih kurang mengerti ketika guru menjelaskan materi pembagian, jika tidak menggunakan media atau alat peraga, tidak hanya itu siswa juga merasa kesulitan jika tidak diberikan contoh soal terlebih dahulu, namun untuk respon siswa dalam belajar menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) itu sangat baik karena pada saat proses pembelajaran siswa sangat antusias mengikutinya, karena model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

ini mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari membuat siswa lebih memahami pembelajaran pada materi pembagian.

3. Kesulitan guru dalam penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi pembagian adalah guru mengalami kebingungan dalam menerapkan *model Contextual Teaching and Learning* (CTL) secara sintaks pada pertemuan awal, selain itu guru masih kurang menguasai teknologi yang mengaitkan kedalam proses pembelajaran, tidak hanya itu beberapa siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami penjelasan guru tentang materi yang di sampaikan di depan kelas.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas II sekolah dasar, berdasarkan kesulitan yang ditemukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung, maka peneliti memberikan saran agar jika ada peneutu atau guru yang akan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tidak mengulanginya lagi. Saran tersebut adalah:

1. Bagi guru, model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis, karena hal ini menunjukkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adanya peningkatan kemampuan pemahaman konsep. Sehingga

dapat dikatakan bahwa penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) cukup efektif dan berhasil diterapkan, sehingga bagi guru ingin lebih baik lagi untuk mengimplementasikan *model Contextual Teaching and Learning* (CTL) sesuai tahapan pembelajaran yang sistematis. Selain itu bagi guru, untuk mengatasi terbatasnya media pembelajaran guru bisa menggunakan benda – benda konkret sebagai contoh dalam menjelaskan materi pembagian.

2. Bagi peneliti, peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan judul penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan instrumen penelitian yang lebih baik lagi. Selain itu dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), peneliti harus dapat memotivasi semangat siswa agar terjalin komunikasi yang baik antara peneliti dan siswa.
3. Bagi sekolah diharapkan penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai strategi atau model pembelajaran di sekolah dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.